

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MEKAR ABADI PADA DESA TASIK JUANG KEC. LUBUK BATU JAYA KAB. INDRAGIRI HULU



OLEH:

**DESI KURNIA SARI
175310221**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : DESI KURNIA SARI
NPM : 175310221
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MEKAR ABADI PADA DESA TASIK JUANG KEC.LUBUK BATU JAYA KAB.INDRAGIRI HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juni 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MEKAR ABADI PADA DESA TASIK JUANG KEC. LUBUK BATU JAYA KAB. INDRAGIRI HULU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebgian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 16 Juni 2021
Yang memberi pernyataan,

Desi Kurnia Sari
Npm: 175310221

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan penelitian yang dilakukan di koperasi ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan perlakuan akuntansi koperasi ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan pada Koperasi Unit Desa Mekar Abadi terdiri dari data primer dan data sekunder yang berupa keterangan lisan dan tulisan dari data-data laporan keuangan didapatkan dari koperasi tersebut. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membandingkan antara teori dan fakta lapangan dengan data sekunder yang telah diambil lalu diberi kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pada Koperasi Unit Desa Mekar Abadi di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata kunci: Koperasi, Penerapan Akuntansi, Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

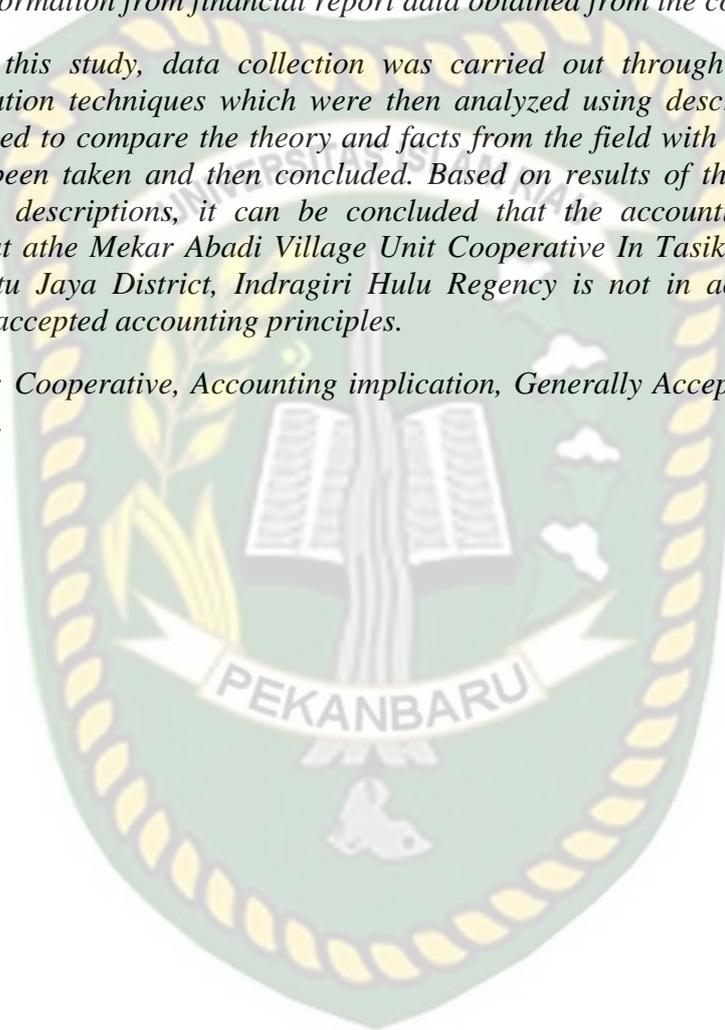
ABSTRACT

This research was conducted at the Mekar Abadi Village Unit Cooperative (KUD) in Tasik Juang Village, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency. The purpose of research conducted in this cooperative is to determine how the accounting implication of the Mekar Abadi Village Unit Cooperative.

Types and sources of data collected at the Mekar Abadi Village Unit Cooperative consist of primary data and secondary data in the form of oral and written information from financial report data obtained from the cooperative.

In this study, data collection was carried out through interview and documentation techniques which were then analyzed using descriptive methods which aimed to compare the theory and facts from the field with secondary data that had been taken and then concluded. Based on results of the research and discussion descriptions, it can be concluded that the accounting implication carried out at the Mekar Abadi Village Unit Cooperative In Tasik Juang Village, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Cooperative, Accounting implication, Generally Accepted Accounting Principles.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MEKAR ABADI PADA DESA TASIK JUANG KEC. LUBUK BATU JAYA KAB. INDRAGIRI HULU”** guna memenuhi prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan atas izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang banyak memberikan bantuan dan dukungan. Maka pada kesempatan kali ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR. SE, M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj Siska SE, M.Si., Ak. CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Burhannudin SE, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf

perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada Kedua Orang Tua Ayah Tambar Ali dan Ibu Siti Aminah atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya. Serta Kakak kandung penulis Lina Purnama Sari, adik kandung Sindi Kartika dan Hikmatius Solehah yang juga memberikan semangat serta motivasi untuk penulis. Berkat adanya do'a merekalah penulis dapat menghasilkan sebuah karya dalam bentuk skripsi ini.
7. Bapak Misnan selaku Ketua Koperasi Unit Desa Mekar Abadi beserta anggota.
8. Kepada orang-orang terdekat penulis Habib Miftahul ulum, Silvia Devi yang telah memberikan dukungan, saran serta tak henti-hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, Februari 2021

DESI KURNIA SARI

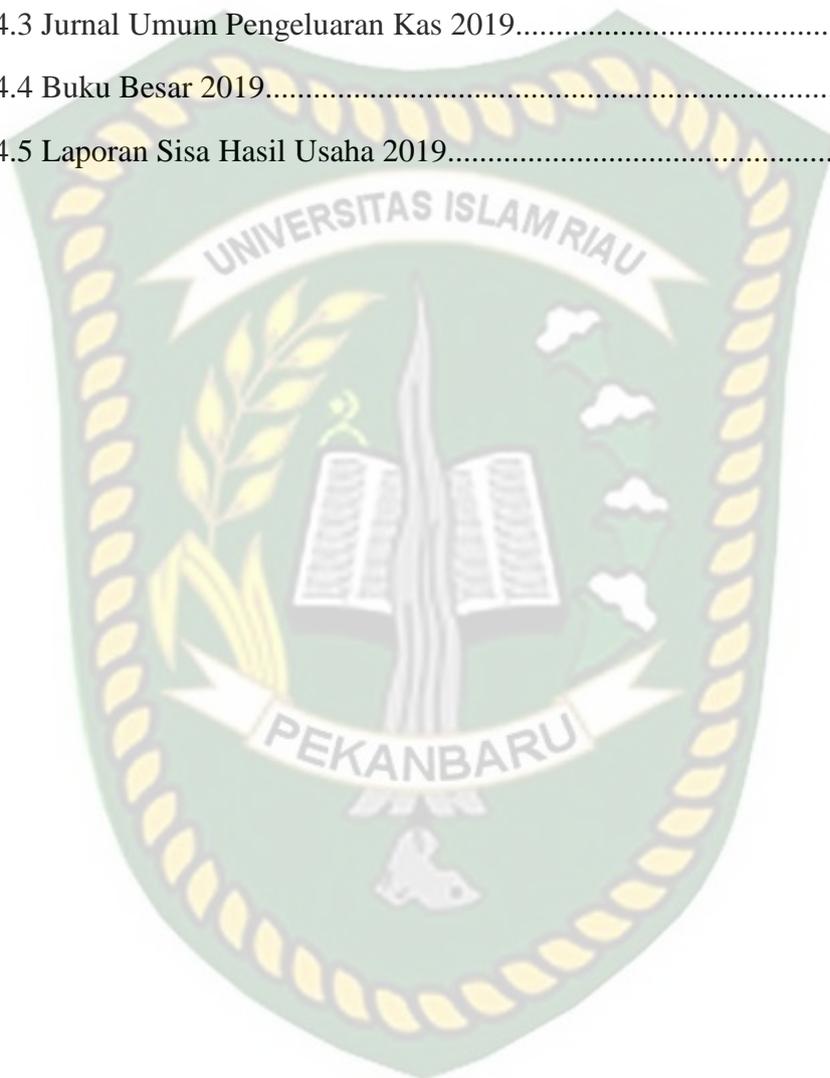
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	10
2.1. Telaah Pustaka	10
2.1.1. Pengertian Akuntansi	10
2.1.2. Siklus Akuntansi	11

2.1.3. Pengertian Koperasi	14
2.1.4. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi	17
2.1.5. Penyajian Laporan Neraca	19
2.1.6. Penyajian laporan perhitungan hasil usaha	23
2.1.9. Penyajian Laporan Arus Kas.....	24
2.1.8. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas.....	24
2.1.9. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan	25
2.2. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian.....	27
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kas Umum 2019.....
Tabel 4.2 Jurnal Umum Penerimaan Kas 2019.....
Tabel 4.3 Jurnal Umum Pengeluaran Kas 2019.....
Tabel 4.4 Buku Besar 2019.....
Tabel 4.5 Laporan Sisa Hasil Usaha 2019.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	32
Gambar 4.2 Aset Tetap Bangunan.....	42



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Neraca 2018 dan 2019

Lampiran 2 : Laporan perhitungan Hasil Usaha 2018 dan 2019

Lampiran 3 : Laporan Perubahan Kekayaan Bersih 2018 dan 2019

Lampiran 4 : Laporan Arus Kas 2018 dan 2019

Lampiran 5 : Daftar Aktiv Tetap 2018 dan 2019

Lampiran 6 : Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas 2018 dan 2019



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi rakyat. Koperasi digunakan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat untuk diarahkan agar mempunyai kemampuan untuk menjadi badan usaha yang menjadi gerakan ekonomi rakyat tangguh dan efisien, mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya.

Dalam UU No.25 bab 1 ayat 1 tahun 1992 tentang perkoprasian yang menyatakan bahwa: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Prinsip-prinsip koperasi merupakan suatu landasan atau aturan-aturan pokok yang berlaku di koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha yang merupakan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip koperasi terdiri dari keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan dengan cara demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan dengan adil,

pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, kemandirian dan pendidikan perkoperasian.

Badan usaha koperasi merupakan suatu badan usaha yang didirikan, dimodali, diatur dan diawasi serta dapat dimanfaatkan bagi anggotanya. Modal koperasi bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan cadangan. Koperasi sangat membutuhkan akuntansi karena adanya akuntansi koperasi dapat mengetahui kondisi keuangan perkoperasian.

Menurut Wardayanti (2016:1) Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan, dan penginterpretasian informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai salah satu dasar bagi pihak yang berkepentingan. Proses atau siklus akuntansi diantaranya sebagai berikut: mencatat transaksi kedalam jurnal, posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan. Dasar pencatatan transaksi laporan keuangan terdiri dari dua jenis, yaitu dasar pencatatan berbasis akrual (*accrual basis*) dan dasar pencatatan berbasis kas (*cash basis*). Menurut basis akrual, transaksi yang memiliki dampak keuangan terhadap suatu entitas ekonomi dicatat pada suatu periode terjadinya transaksi. Sedangkan berbasis kas adalah transaksi yang memiliki pengaruh keuangan dicatat pada saat adanya penerimaan atau pengeluaran kas atau setara kas.

Koperasi membuat laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi menyajikan informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi yang memiliki manfaat bagi para pengambilan keputusan strategis untuk mengembangkan koperasi. Laporan keuangan koperasi merupakan laporan yang harus dilaporkan mengenai tanggung jawab pada kegiatan usaha yang ingin dituju oleh pihak eksternal yang memiliki ikatan koperasi baik yang menjadi anggota koperasi ataupun yang menjadi kreditur.

Dari laporan keuangan yang dibuat para pemakai akan dapat mengetahui posisi keuangan koperasi, mengetahui hasil usaha koperasi tersebut selama periode tertentu. Agar laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas maka harus disusun menurut acuan atau prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku, sehingga para pemakai dapat memahami laporan keuangan tersebut.

Akuntansi koperasi sebelumnya diatur dalam PSAK No.27 tahun 2009, laporan koperasi dalam PSAK No. 27 terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha (PHU), laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Pada tanggal 1 januari 2011 PSAK No. 27 tahun 2009 sudah tidak berlaku lagi, diganti dengan SAK ETAP. Pada tanggal tersebut SAK ETAP berlaku efektif.

Standar akuntansi keuangan yang berlaku pada saat ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang telah disusun sebagai suatu acuan

dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan. SAK ETAP adalah SAK yang berdiri sendiri tidak mengacu pada SAK umum. SAK ETAP adalah salah satu bentuk kontribusi profesi akuntan untuk mengembangkan ekonomi nasional yang berbasis pada kekuatan usaha kecil dan koperasi. Dengan menerapkan SAK ETAP maka akan memberikan kemudahan dan manfaat ekonomis bagi koperasi.

Laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP memuat informasi yang dapat dipahami, relevan, materalitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, keseimbangan antara biaya dan manfaat. Laporan keuangan koperasi harus disusun berdasarkan standar dan prinsip akuntansi.

Adapun laporan keuangan koperasi menurut acuan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Jika laporan keuangan koperasi tidak disusun berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dapat menyesatkan pengguna informasi.

Koperasi Unit Desa Mekar Abadi berkedudukan di Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Koperasi ini memiliki anggota sebanyak 352 orang. Aktivitas yang dijalankan koperasi ini yaitu Unit Simpan Pinjam, Unit Usaha Waserda, Unit Saprodi, Unit Saprotan dan Unit Perkebunan. Modal Koperasi ini diperoleh dari simpanan wajib dan lain-lain.

Dasar pencatatan yang diterapkan pada koperasi ini adalah *accrual basic* dimana semua transaksi diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi. Proses pencatatan akuntansi dikoperasi ini dilakukan dengan cara manual. Proses akuntansi pada koperasi ini dimulai dari mencatat semua transaksi yang terjadi kedalam buku kas baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas yang terjadi dalam transaksi (lampiran 6). Selanjutnya disusun kedalam laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca(lampiran 1), laporan perhitungan hasil usaha (lampiran 2), laporan perubahan kekayaan bersih (lampiran 3) dan laporan arus kas (lampiran 4). Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk menilai kinerja keuangan koperasi .

Berdasarkan data yang diperoleh pada Koperasi Mekar Abadi didalam neraca tahun 2019 piutang terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Dimana piutang usaha disajikan dalam koperasi sebesar Rp 4.771.101.324 (lampiran 1) dan piutang lain-lain disajikan sebesar Rp 93.513.228. Didalam piutang usaha belum terdapat pemisahaan piutang anggota dan non anggota dan tidak menyajikan akun penyisihan piutang tak tertagih.

Sistem pencatatan persediaan yang digunakan adalah sistem periodik. Koperasi ini melakukan metode penilain persediaan dengan menggunakan metode FIFO (*first in first out*) dimana nilai persediaan sebesar Rp 271.004.546 (lampiran 1) penilaian tersebut ditentukan berdasarkan harga persediaan yang pertama masuk merupakan harga persediaan yang pertama keluar. Persediaan tersebut meliputi persediaan waserda, persediaan saprotan, persediaan pupuk Non subsidi, persediaan gas elpiji, persediaan elektronik dan persediaan perabotan waserda.

Laporan sisa hasil usaha koperasi menyajikan beban oprasional yang meliputi beban usaha sebesar Rp 161.090.133 (lampiran 1) dan beban administrasi dan umum sebesar Rp 364.135.389 (lampiran 2), sedangkan beban-beban yang dikeluarkan untuk meningkatkan sumber daya para anggota dan pengembangan koperasi disebut dengan beban perkoprasian. Tetapi pada koperasi Mekar Abadi beban gaji pengurus dan beban rapat anggota masih dimasukkan kedalam beban beban administrasi dan umum. Sedangkan beban gaji karyawan masih dimasukkan kedalam beban usaha. Seharusnya beban tersebut dimasukkan dalam beban perkoprasian.

Laporan neraca pada koperasi mekar abadi tahun 2019 telah membuat perkiraan aktiva tetap yang mereka rincikan menjadi harga perolehan sebesar Rp 1.446.332.150 (Lampiran 1) yang meliputi tanah, bangunan, kendaraan, mesin-mesin, peralatan usaha dan perlatan kantor serta akumulasi penyusutan sebesar Rp 376.929.044. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Perentase aktiva tetap yaitu Bangunan disusutkan sebesar 5% s/d 20%, Kendaraan, mesin-mesin, peralatan usaha dan peralatan kantor disusutkan sebesar 20%. Pada aktiva bangunan koperasi salah dalam menghitung nilai buku aset tetap (lampiran 5).

Koperasi mekar abadi dalam menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas masih menggunakan istilah laporan perubahan kekayaan bersih (lampiran 3), dimana tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Koperasi ini juga belum menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang dibuat dalam latar belakang masalah maka penulis mengadakan penelitian lebih lanjut dan menuangkan dalam bentuk proposal, dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi pada Desa Tasik Juang Kec. Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Mekar Abadi telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Mekar Abadi dengan prinsip-prinsip yang berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan laporan keuangan koperasi.

b. Bagi Koperasi

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi koperasi dalam menerapkan akuntansi.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan referensi guna penelitian yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang, khususnya mengenai penerapan akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi kedalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB 1 : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penyusunan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

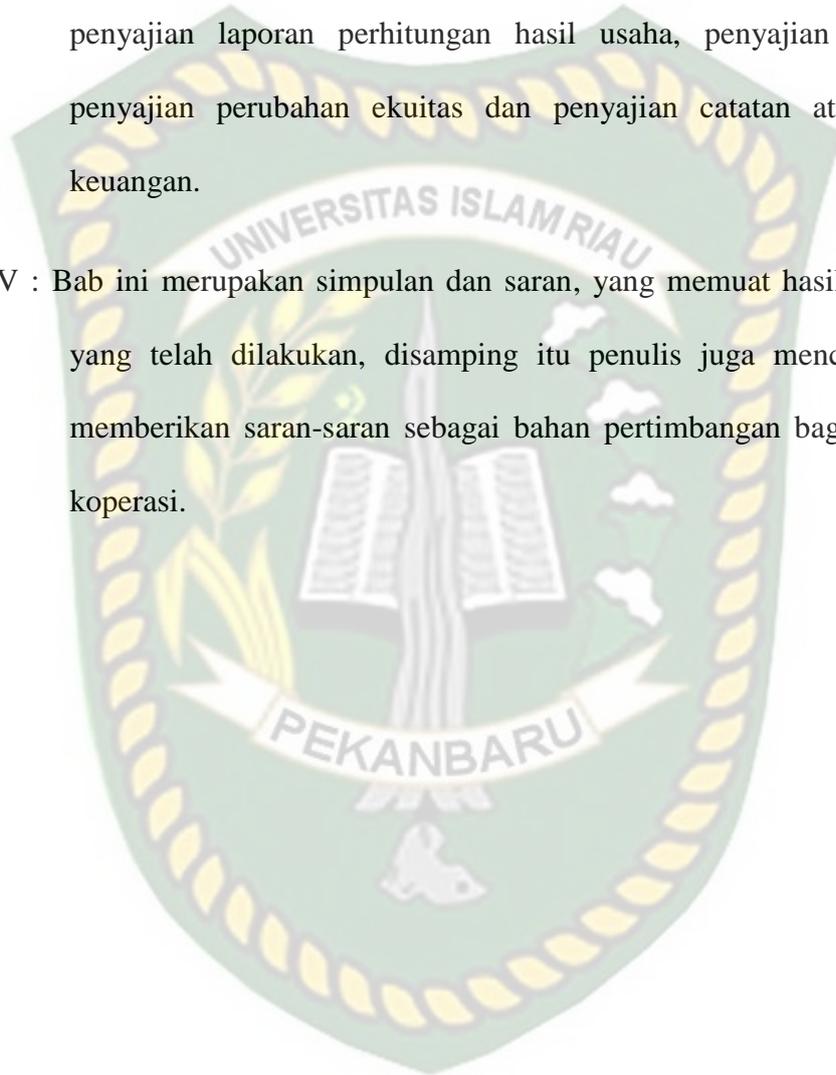
BAB II : Bab ini menjelaskan mengenai telaah pustaka dan hipotesis yang berisikan mengenai pengertian akuntansi, pengertian koperasi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan koperasi, penyajian laporan neraca, penyajian laporan perhitungan hasil usaha, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB III : Bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum koperasi yang meliputi sjejarah singkat koperasi, struktur organisasi, dan aktivitas

koperasi dan dibagian ini juga dikemukakan hasil penelitian, pembahasan yang dilakukan oleh koperasi mengenai transaksi pencatatan, pengakuan pendapatan dan beban, penyajian neraca, penyajian laporan perhitungan hasil usaha, penyajian arus kas, penyajian perubahan ekuitas dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB V : Bab ini merupakan simpulan dan saran, yang memuat hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus koperasi.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi sangat bermanfaat dan menjadi kebutuhan untuk orang ataupun pihak yang terlibat didalam badan usaha maupun yang tidak terlibat secara langsung dalam suatu badan usaha tersebut. Kebutuhan tersebut meliputi informasi yang dapat berguna dalam mengambil keputusan yang tepat.

Menurut Bahri (2016:3) akuntansi ialah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran serta pelaporan suatu transaksi dengan cara yang sedemikian rupa, sistematis dari aspek dan berdasarkan standar yang diakui umum, maka pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan dan hasil operasi pada setiap waktu, sehingga dapat diambil suatu keputusan.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2017:3) akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang dapat menghasilkan suatu informasi mengenai keuangan yang dilaporkan kepada pengguna atau pihak yang berkepentungan mengenai aktivitas-aktivitas ekonomi.

Sedangkan definisi akuntansi menurut Kieso, dkk (2016:2) akuntansi terdiri dari beberapa kegiatan yang mendasar yaitu mengidentifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian suatu peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan

catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa dalam satuan mata uang.

Dari beberapa pengertian akuntansi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi berupa data kuantitatif yang berguna dalam pengambilan keputusan. Baik pihak internal maupun pihak eksternal.

2.1.2. Siklus Akuntansi

Menurut Rudianto (2016:16) Siklus akuntansi ialah urutan kerja yang harus dilakukan dari mulai awal sampai akhir sehingga dapat menghasilkan suatu laporan keuangan perusahaan. Siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi:

a. Transaksi

Menurut Kartomo dan La Sudarman (2019) Transaksi ialah suatu aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan, contohnya seperti menjual, membeli membayar gaji, serta membayar berbagai macam biaya yang lainnya.

b. Bukti Transaksi

Dengan adanya transaksi maka proses selanjutnya yang dilakukan adalah mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang ada. Bukti transaksi tersebut berupa dokumen-dokumen.

Menurut Kieso, dkk (2016) yang termasuk bukti transaksi meliputi: Bukti kas keluar, bukti kas masuk, memo, faktur, nota debit, nota kredit.

c. Jurnal

Pengertian jurnal menurut Kartomo La Sudarman (2019:9) adalah suatu alat yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi pada perusahaan yang dilakukan berdasarkan urutan waktu terjadinya dengan

menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.

Setiap transaksi yang terjadi didalam perusahaan sebelum dibuat dibuku besar harus dicatat dahulu kedalam jurnal.

d. Buku Besar

Setelah membuat jurnal maka langkah selanjutnya diposting kedalam buku besar.

Pengertian buku besar menurut Hariyani (2016:33) merupakan suatu kelompok akun-akun yang berhubungan dan merupakan satu kesatuan.

e. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Neraca saldo berisi mengenai informasi saldo dari seluruh akun yang ada dalam laporan keuangan.

Menurut Hariyani (2016) Neraca Saldo ialah suatu kumpulan dari saldo-saldo yang ada pada setiap perkiraan dibuku besar, jumlah dari kolom debit dan kolom kredit itu harus sama.

Neraca saldo adalah bagian dari rangkaian tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi, maka neraca saldo disusun setelah proses pembuatan buku besar.

f. Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo selesai disusun, maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian.

Menurut Kartomo dan La Suudarman (2019) jurnal penyesuaian diperlukan untuk menyesuaikan selisih catatan dengan keadaan (fakta) yang sesungguhnya diakhir periode.

g. Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka langkah selanjutnya menyiapkan laporan bagi pemakai yaitu laporan akuntansi yang menghasilkan informasi.

Menurut Hery (2016:8) Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data dari transaksi bisnis.

Laporan Keuangan terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif.
2. Laporan Perubahan Ekuitas.
3. Lporan Posisi Keuangan.
4. Laporan Arus Kas.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.
6. Laporan Posisi Keuangan Pada Awal Periode Komprehensif.

h. Jurnal Penutup

Jurnal penutup ialah jurnal yang digunakan pada akhir periode akuntansi untuk mentransfer saldo dari akun sementara kedalam akun permanen.

Menurut Samryn (2015:322) Jurnal penutup digunakan untuk menutup akun nominal dalam laporan keuangan. Akibat penutupan ini, saldo akun tersebut akan menjadi nol pada awal periode akuntansi.

Menurut Warren, dkk (2017:174) ada beberapa langkah dalam siklus akuntansi yakni:

1. menganalisis dan mencatat semua transaksi kedalam jurnal.
2. Memposting transaksi ke buku besar.
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.

4. Menyiapkan serta menganalisis data penyesuaian.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode.
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian lalu posting kedalam buku besar.
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup lalu posting kedalam buku besar.
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

2.1.3. Pengertian Koperasi

Dijelaskan dalam UU No.17 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa: koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi.

Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat. Menurut Nizar (2018:1) koperasi adalah organisasi ekonomi yang memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan organisasi ekonomi yang lainnya. Perbedaan ini terletak pada sistem nilai etis yang melandasi kehidupannya dan terjabar dalam prinsip-prinsip yang kemudian berfungsi sebagai norma-norma etis yang mempolakan tata laku koperasi sebagai ekonomi.

Menurut Hendrojogi (2016:5) Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan dalam segi ekonomi yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan para anggotanya.

Kemudian menurut Rudianto (2012:3) Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang secara sukarela mempersatukan diri agar berguna dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka yang melalui pembentukan suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua jenis koperasi yang didirikan memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Hasmawati (2013:15) Koperasi merupakan badan usaha yang digunakan untuk membangun ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Oleh karena itu, kehadiran koperasi dilingkungan masyarakat memiliki peran ganda, seperti:

1. Koperasi sebagai lembaga ekonomi, maksudnya dapat memenuhi kebutuhan dan kepentingan kelompok masyarakat yang menjadi anggotannya.
2. Koperasi sebagai sarana pendidikan maksudnya sebagai upaya untuk turut mengubah sistem nilai yang ada dalam masyarakat kepada suatu kebersamaan.
3. Koperasi sebagai sarana pendemokrasian masyarakat dimana sebagai suatu upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang ada untuk kepentingan masyarakat dan anggota, keadilan sosial dan pemerataan.
4. Koperasi sebagai pengimbang artinya, sebagai suatu pengimbang badan usaha non koperasi.

Dalam pasal 3 UU No.25 tahun 1992 tujuan koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, berarti program utama koperasi ialah meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui pelayanan usaha. Koperasi harus memberikan suatu pelayanan yang terbaik tanpa harus menambah biaya operasionalnya, dengan kata lain,

koperasi harus memberikan pelayanan yang terbaik dalam biaya yang paling efisien.

Selain tujuan koperasi, UU.25 tahun 1992 menyatakan juga fungsi koperasi untuk Indonesia. Sebagaimana dituangkan dalam pasal 4. Fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan kemampuan dan potensi ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Harus berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Hendrojogi (2012:46) Prinsip koperasi merupakan sebagai pedoman bagi koperasi dalam melaksanakan nilai-nilai dan tugas dalam praktik. Prinsip-prinsip koperasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kenggotaan yang sukarela dan terbuka
Koperasi merupakan suatu organisasi yang bersifat sukarela, dan terbuka bagi semua orang yang bersedia menggunakan jasa-jasanya dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan.
2. Pengawasan demokratis oleh anggota

Koperasi adalah organisasi demokratis yang diawasi oleh para anggotanya.

3. Partisipasi anggota dan kegiatan ekonomi

Para anggota memberikan kontribusi permodalan koperasi secara adil dan melakukan pengawanan secara demokratis(terhadap modal tersebut). Setidaknya sebagian dari modal tersebut adalah milik bersama koperasi.

4. Otonomi dan kemandirian

Koperasi adalah organisasi otonom, menolong diri sendiri serta diawasi oleh para anggotanya.

5. Pendidikan, pelatihan dan penerangan

Koperasi dapat memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para anggota, wakil-wakil anggota yang dipilih oleh rapat anggota serta manajer dan karyawan agar mereka dapat melakukan tugasnya dengan lebih efektif bagi perkembangan koperasinya.

6. Kerja sama antar koperasi

Koperasi melayani para anggotanya secara baik dan memperkuat gerakan koperasi dengan cara bekerja sama melalui orgnisasi koperasi, nasional, regional dan internasional.

7. Kepedulian terhadap masyarakat

Koperasi melakukan suatu kegiatan untuk pengembangan masyarakat sekitarnya secara berkelanjutan, melalui kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh rapat anggota.

2.1.4. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan laporan keuangan menurut Wardayati (2016:24) adalah untuk menyediakan suatu informasi yang meliputi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan dalam suatu perusahaan yang dapat bermanfaat untuk sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan yang tepat.

Agar dapat memenuhi tujuan laporan keuangan maka informasi yang akan disajikan didalam laporan keuangan koperasi harus memiliki karakteristik agar laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP (2015:5) laporan keuangan harus memiliki beberapa karakteristik berikut ini:

1. Dapat dipahami
Informasi yang disajikan didalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pemakai.
2. Relevan
Agar informasi dapat bermanfaat maka informasi tersebut harus bersifat relevan, dengan adanya kebutuhan para pemakai dalam mengambil keputusan.
3. Materealitas
Informasi yang meterial dipandang penting.
4. Keandalan
Informasi yang memiliki kualitas yang andal itu bebas dari kesalahan yang material.
5. Substansi Mengungguli Bentuk
Semua transaksi yang disajikan dan dicatat sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi sertabukan hanya bentuk hukum.
6. Pertimbangan Sehat
Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian, ketika akan meaksanakan suatu pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian.
7. Kelengkapan
Informasi yang disajikan didalam laporan keuangan harus lengkap.
8. Dapat dibandingkan
Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan antar periode dalam mengidentifikasi kinerja keuangan yang ada.

9. Tepat Waktu

Tepat waktu dalam menyediakan informasi laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat dari informasi yang disajikan dari laporan keuangan harus melebihi biaya penyediaan.

2.1.5. Penyajian Laporan Neraca

Menurut Kartomo dan La Sudarman (2019) Neraca Adalah salah satu unsur dari laporan keuangan mengenai posisi keuangan pada saat tertentu. Neraca merupakan laporan yang menjelaskan tentang harta, hutang serta modal dalam suatu perusahaan pada periode tertentu dan disusun dengan teratur.

Neraca terdiri dari unsur-unsur dibawah ini yaitu:

1. Aktiva

Aktiva menurut Hariyani (2016) adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, seperti kas, piutang usaha, piutang wesel, perlengkapan, biaya-biaya dibayar dimuka, peralatan, gedung, tanah dan lainnya.

a. Aktiva Lancar

Aset lancar menurut IAI (2015) ialah aset yang digunakan dan dapat bermanfaat dalam waktu yang singkat serta bisa dikonversikan kedalam bentuk uang kas dan dengan waktu yang tidak lebih dari satu tahun lalu. Aset lancar terdiri dari:

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas yang bersifat likuid dalam berjangka pendek serta dapat dengan cepat menyajikan kas dalam nilai yang signifikan. Kas dan setara kas pada neraca yaitu penggunaannya tidak dibatasi oleh kas dan setara kas milik

koperasi. Contoh dari setara kas meliputi giro, deposit, cek dan surat berharga lainnya.

2. Piutang

Piutang yang timbul dari penjualan atau penyerahan jasa kepada anggota koperasi dan non anggota harus dipisahkan karna agar untuk memberikan informasi seberapa besar manfaat yang diberikan kepada anggota koperasi.

3. Persediaan

Menurut IAI (2015:39) pada pengukuran persediaan harus menurut membanggakan persediaan lebih rendah antara biaya untuk menyelesaikan serta menjual seluruh biaya pembelian, biaya konversi, biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan kondisi serta lokasi terkini meliputi biaya peroleh persediaan.

4. Investasi atau penyertaan

Investasi atau penyertaan yaitu penanaman modal diluar koperasi, investas diklasifikasikan menurut jangka waktu yang terdiri dari jangka waktu ,yang terdiri dari jangka waktu panjang dan jangka waktu pendek.

Akun investasi pada koperasi terdiri dari beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Penyertaan uang yang bersifat permanen atau jangka waktu yang tidak terbatas dan tidak dapat diperjualbelikan.
- b. Penyertaan uang yang jumlahnya selalu bertambah jangka waktu tertentu dan umunya tergantung pada ketentuan dalam anggaran dasar rumah tinggi koperasi.
- c. Penyertaan yang jangka waktunya tidak terbatas dana pencairannya didapat dari wewenang koperasi yang dimiliki.

d. Penyertaan yang diambil sewaktu-waktu dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan dan tidak dapat diperjual belikan.(IAI,2015:27).

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyajian jangka panjang dineraca dinilai sebesar harga perolehan dari investasi atau modal penyertaan. Investasi jangka pendek dianggap sebagai penyertaan sementara walaupun investasi tersebut tidak bisa diperjualbelikan.

b. Aktiva Tetap

Menurut Hariyani (2016) Aktiva tetap adalah harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat dipakai oleh perusahaan tersebut sekita lebih dari satu tahun. Aktiva tetap merupakan aktiva yang memiliki jangka waktu pemakaian yang lebih lam dan digunakan untuk kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk disajikan untuk dijual kembali. Aktiva tetap dinilai sebesar harga perolehan lalu dikurangi oleh akumulasi penyusutan.

c. Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain ialah aktva yang tidak dapat secara layak digunakan kedalam aktiva lancar, investasi atau penyertaan,aktiva tetap atau aktiva tidak berwujud. Dikoperasi terdapat perkiraan aktiva lain-lain yang ditunjukkan untuk melaporkan aktiva selain aktiva lancar dan aktiva tetap.

2. Kewajiban

Kewajiban ialah kewajiban koperasi kepada pihak luar yang bukan pemilik timbul akibat transaksi luar yang bukan pemilik timbul akibat transaksi. Perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga dapat mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang.

Kewajiban terbagi menjadi dua yaitu:

a. Kewajiban Jangka Pendek

Pada koperasi kewajiban jangka pendek meliputi hutang usaha, hutang bank, hutang pajak, hutang simpan pinjam, hutang dana bagian SHU dan lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban koperasi timbul karena adanya pembelian barang dan jasa kepada anggota dan bukan anggota atau koperasi lain. Pembagian dan hasil usaha dan kewajiban kepada koperasi lain untuk menanggung kerugian koperasi. Didalam standar akuntansi keuangan kewajiban jangka panjang yaitu hutang bank dan hutang jangka panjang lainnya.

3. Modal

Modal ialah jumlah dari nilai kekayaan penting yang ditanamkan didalam sumber-sumber daya ekonomi koperasi atau selisih antara harta dan kewajiban. Modal koperasi itu didapatkan dari simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, cadangan, sisa hasil usaha tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang dibagikan.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2017:56) modal adalah kumpulan dari uang atau barang yang merupakan hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh kewajiban dibayarkan.

Ada beberapa karakteristik dari penyajian modal koperasi yang diatur didalam Standar Akuntansi Keuangan terdiri dari:

1. Modal Anggota

2. Modal Penyertaan
3. Modal Sumbangan
4. Cadangan

2.1.6. Penyajian laporan perhitungan hasil usaha

Menurut Sattar (2017:112) sisa hasil usaha merupakan total nilai dari penjualan atau penerimaan dari barang ataupun jasa pada saat waktu tertentu.

Sedangkan menurut Undang-Undang No.25 Pasal 45 SHU ialah penghasilan koperasi yang didapatkan dari satu tahun buku lalu dikurangi dengan biaya penyusutan serta kewajiban lainnya.

Penyajian sisa hasil usaha mencakup informasi tentang pendapatan dan beban-beban pada periode tertentu. Sisa hasil usaha diperoleh dari hasil usaha dengan anggota dan non anggota.

Perhitungan hasil usaha mencakup perhitungan antara pendapatan yang diperoleh dari anggota dan non anggota. Pendapatan dari anggota dan non anggota harus dipisahkan. Tujuan dari pemisahan ini yaitu:

1. Dapat menentukan besarnya manfaat menjadi anggota koperasi.
2. Dapat menentukan mengenai tingkat keterkaitan antara usaha koperasi dengan usaha anggotanya.
3. Dapat menentukan SHU dari anggota dan non anggota yang menerapkan pajak penghasilan dan pembagian SHU.

2.1.9. Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mencakup informasi mengenai perubahan kas yang terdiri dari saldo awal kas, pengeluaran kas, penerimaan kas serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Warren, dkk (2017:20) Laporan Arus Kas mempunyai beberapa bagian yang terdiri dari:

1. Aktivitas Koperasi

Arus kas pada aktivitas koperasi yang melaporkan mengenai ringkasan-ringkasan penerimaan serta pembayaran kas dari aktivitas yang dijalankan oleh koperasi.

2. Aktivitas Investasi

Arus kas pada aktivitas investasi yang melaporkan mengenai suatu transaksi kas yang terjadi pada pembelian dan penjualan dari aset yang memiliki sifat permanen.

3. Aktivitas Pendanaan

Arus kas pada aktivitas pendanaan melaporkan mengenai transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjam dan penarikan kas oleh pemilik.

2.1.8. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Penyajian laporan perubahan ekuitas ialah laporan keuangan yang harus dilakukan oleh koperasi yang mengenai peningkatan dan penurunan aktiva bersih dalam waktu periode yang berdasarkan pada acuan pengukuran yang digunakan.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi suatu entitas untuk suatu periode, pos pendapatan atau beban-beban yang dapat diakui secara langsung dan dalam ekuitas pada periode tertentu tergantung pada aturan laporan

perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas, jumlah investasi dari informasi pemilik ekuitas dalam periode tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a. Laba atau rugi untuk periode.
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
- d. Untuk setiap komponen akuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir dari suatu periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
 1. Laba atau rugi.
 2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
 3. Jumlah investasi, deviden, serta distribusi lain kepemilik ekuitas.

2.1.9. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2012:21) catatan atas laporan keuangan merupakan suatu informasi tambahan yang harus diberikan mengenai berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Catatan atas laporan keuangan ialah laporan yang disusun mengenai laporan keuangan yang telah disajikan. Catatan ini berisi mengenai informasi penjelasan yang diperlukan dalam laporan keuangan yang ada untuk menjelaskan penyebabnya.

Penyajian catatan atas laporan keuangan bertujuan agar para pemakai dapat memahami data yang disajikan. Catatan atas laporan keuangan berguna

dalam memberikan tambahan informasi tentang pos neraca dalam perhitungan hasil usaha.

Ada beberapa urutan dalam menyajikan catatan atas laporan keuangan yaitu:

- a. Pernyataan bahwa suatu laporan keuangan yang telah disajikan sesuai dengan aturan SAK ETAP.
- b. Ringkasan mengenai kebijakan akuntansi signifikan yang disajikan.
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan.
- d. Catatan-catatan lain.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi pada Desa Tasik Juang Kec. Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis lapangan yang berlandaskan teori yang bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai pembahasan hasil penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada Koperasi Mekar Abadi Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang didapat secara langsung dari pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai informasi kegiatan usaha, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan dibidang operasional akuntansi serta keuangan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun oleh koperasi dalam bentuk yang sudah jadi seperti struktur organisasi, neraca, laporan hasil usaha, laporan posisi kekayaan bersih

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara langsung dengan pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti mengenai aktivitas koperasi, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan operasional serta kebijakan dibidang akuntansi.

2. Teknik Dokumentasi

Dengan cara menumpulkan data dan memfotocopy laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menelaah dan menganalisa informasi yang telah dikumpulkan, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif yaitu membandingkan antara teori dan fakta lapangan dengan data sekunder yang telah diambil lalu dibuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi terletak di desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Koperasi ini berdiri pada tanggal 09 September 1991. Didirikan dengan berdasarkan Badan Hukum No: 1698/III/BH/XIII/1992. Koperasi ini memiliki anggota sebanyak 352 orang. Berdirinya koperasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya serta meningkatkan kesejahteraan anggota.

Kegiatan yang dijalankan Koperasi Mekar Abadi terdiri dari kegiatan penjualan barang maupun jasa digerakan oleh unit usaha. Unit usaha yang dikelola koperasi ini terdiri dari unit usaha simpan pinjam, unit waserda, unit saprotan, unit saprodi dan unit perkebunan.

4.1.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan mengenai tugas, wewenang, fungsi serta tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh orang-orang yang ada didalam organisasi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi tersebut akan terlihat pembagian dan pendistribusian tugas untuk setiap orang yang ada didalam organisasi tersebut.

Pengurus dapat memperkerjakan karyawan untuk dapat menjalankan aktifitas yang ada didalam koperasi. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar dari struktur organisasi tersebut sehingga dapat diketahui tugas dan tanggung

wab anggota terhadap koperasi tersebut. Berikut ini tugas dan tanggung jawab para anggota koperasi.

1. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah pemegang tertinggi didalam koperasi. Dimana rapat anggota memiliki wewenang dalam mengambil suatu keputusan dalam pelaksanaan kegiatan yang ada didalam koperasi. Rapat anggota terdiri dari pengurus dan pengawas. Karena tujuan dari rapat anggota adalah untuk menyampaikan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Pengurus

Pengurus adalah orang yang memiliki tanggung jawab dalam segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari:

- a. Ketua : M. Misnan
- b. Sekretaris : F. Purwanto
- c. Bendahara : Sadikin

3. Badan Pengawas

Badan pengawas dipilih oleh anggota koperasi pada saat rapat anggota dilakukan serta bertanggung jawab dalam rapat anggota. Tugas dari badan pengawas adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan, kebijaksanaan serta pengelolaan koperasi. Pengawas tersebut terdiri dari:

- a. Ketua : Sukro
- b. Anggota : Sungep
- c. Anggota : Sukirno

4.1.2 Aktivitas Koperasi

Tujuan didirikannya koperasi ialah melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh suatu manfaat ekonomi dan dapat mensejahterakan para anggotanya. Ada beberapa aktivitas yang dijalankan oleh koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi.

1. Unit Usaha Simpan Pinjam

Dengan adanya usaha ini maka para anggotanya dapat mengatasi kebutuhan yang bersifat dapat menghasilkan.

2. Unit Usaha Waserda

Kegiatan ini mampu melayani kebutuha sehari0hari untuk anggota dan masyarakat sekitar.

3. Unit Saprodi

Kegiatan ini melayani pupuk kebun anggota secara paket/tahunan.

4. Unit Saprotan

Kegiatan ini menyediakan obat-obatan untuk mengatasi Gulma.

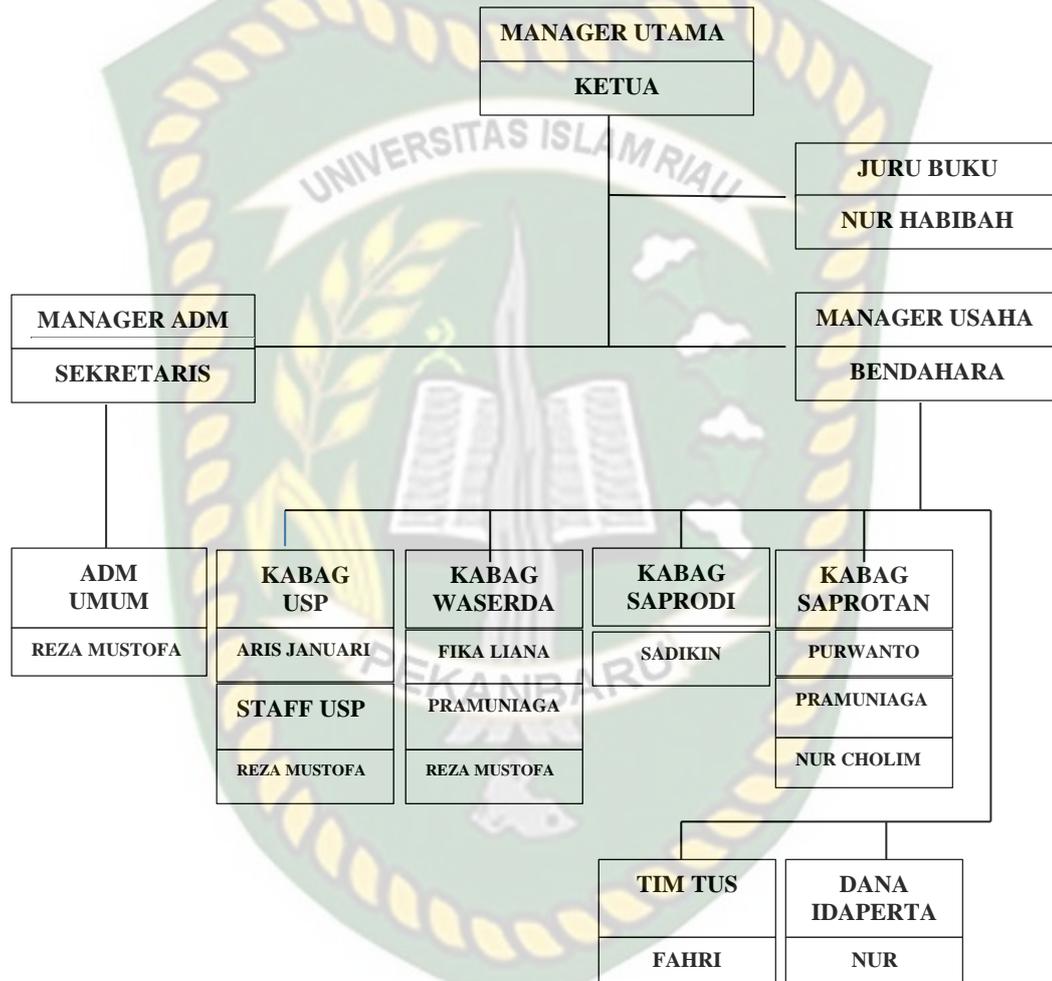
5. Unit Perkebunan

Kegiatan ini memasarkan hasil produksi TBS anggota.

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI

KOPERASI UNIT DESA (KUD) MEKAR ABADI



Sumber: Koperasi Unit Desa Mekar Abadi

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Pengakuan pendapatan dan beban diakui pada saat transaksi itu terjadi. Dasar pencatatan yang digunakan oleh koperasi adalah *Accrual Basic*, dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

4.2.2 Proses dan Analisa Akuntansi Pada Koperasi Mekar Abadi

Analisa yang dilakukan dalam menyusun suatu laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.

1. Proses Pencatatan

Proses Pencatatan akuntansi yang dilakukan Koperasi Mekar Abadi yaitum setiap adanya transaksi yang terjadi baik transaksi penerimaan kas maupun pengeluaran kas dicatat kedalam buku penerimaan kas dan pengeluaran kas. Kemudian disusun kedalam laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan kekayaan bersih dan laporan arus kas. Berdasarkan hal tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa proses pencatatan akuntansi yang dilaksanakan oleh Koperasi Mekar Abadi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Karena Koperasi Mekar Abadi tidak membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur dan tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Mekar Abadi sebagai berikut:

a. Kas Umum

Kas umum merupakan langkah awal yang dilakukan oleh koperasi dalam mencatat transaksi, setiap adanya transaksi baik penerimaan kas maupun transaksi

pengeluaran kas yang terjadi dikoperasi Mekar abadi dicatat kedalam buku kas umum.

Berikut merupakan contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat diKoperasi Mekar Abadi:

Tabel 4.1
Kas Umum
Desember 2019

Tanggal	Uraian	Bukti	Debit	Kredit	Saldo
2/12/19	Terima angsuran Sumardi		2.500.000		2.500.000
5/12/19	Terima angsuran H.Kadam		2.100.000		4.600.000
3/12/19	Terima angsuran Sanimin		200.000		4.800.000
9/12/19	Terima angsuran Sukri		600.000		5.400.000
9/12/19	Terima angsuran Basirudin		200.000		5.600.000
9/12/19	Pembelaaan konsumsi rapat			630.000	4.970.000
13/12/19	Bayar Honor Sukro			500.000	2.470.000
23/12/19	Pembayaran Pulsa PLN			204.000	4.266.000

Sumber: Koperasi Mekar Abadi

Berdasarkan tabel diatas Koperasi Mekar Abadi hanya mencatat yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam pencatatan akuntansi terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Seharusnya koperasi mekar abadi membuat jurnal disetiap transaksi agar memudahkan pada saat posting kebuku besar. Jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang seharusnya dibuat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas
Desember 2019

Tgl	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		
			Kas	Penjualan	Piutang	Lain-lain	
2/12	Terima angsuran sumardi		2.500.000		2.500.000		
5/12	Terima angsuran H.Kadam		2.100.000		2.100.000		
3/12	Terima angsuran Sanimin		200.000		200.000		
9/12	Terima angsuran Sukri		600.000		600.000		
9/12	Terima angsuran Basirudin		200.000		200.000		
	Jumlah		5.600.000		5.600.000		

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Desember 2019

Tgl	Keterangan	Debet				Kredit	
		Utang	Pembelian	Beban Operasi	Lain-lain	Pot. Pembelian	Kas
9/12	Pembelian Konsumsi Rapat		630.000				630.000
13/12	Pembayaran Honor			500.000			500.000
23/12	Pembayaran Pulsa			204.000			204.000
	Jumlah		630.000	704.000			1.334.000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Mekar abadi belum sesuai dengan prinsip akuntansi

berterima umum, karena koperasi tidak membuat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas.

2. Penggolongan

Setiap adanya suatu transaksi wajib dijurnal lalu diposting ke buku besar dan membuat laporan neraca, jurnal penyesuaian, neraca lajur dan laporan keuangan.

a. Posting ke buku besar

Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang dimiliki oleh koperasi yang saling berhubungan dan satu kesatuan. Koperasi Mekar Abadi tidak membuat buku besar dalam akuntansi keuangannya. Dalam pencatatan transaksi seharusnya koperasi ini membuat buku besar sebagai berikut:

Tabel 4.4
Buku Besar
Desember 2019

Akun: Kas

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Des 19	JKM	5.600.000		5.600.000	
	JKK		1.334.000	4.266.000	

Akun : Piutang

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Des 19		5.600.000		5.600.000	

Akun: Pembelian

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Des 19		630.000		630.000	

Akun: Beban Oprasional

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Des 19		500.000		500.000	
Des 19		204.000		704.000	

Sumber : Data Olahan

3. Pengikhtisaran

Dalam tahap ini dilakukan pencatatan jurnal penyesuaian yang berguna untuk mendukung dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Jurnal Penyesuaian

Tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian ialah agar dapat mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aset, utang, modal, pendapatan dan beban yang sebenarnya. Koperasi Mekar abadi tidak membuat jurnal penyesuaian sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Adapun jurnal penyesuaian pada koperasi mekar abadi sebagai berikut:

1. Piutang tak tertagih

Piutang tak tertagih terjadi karena ketika pihak koperasi memberikan suatu pinjaman kepada anggota, tetapi anggotanya tidak dapat membayar pinjaman tersebut. Koperasi Mekar Abadi tidak membuat akun piutang tak tertagih karena menganggap semua piutang dapat tertagih. Sementara piutang anggota terdapat kemungkinan tidak tertagih apabila anggota tersebut sudah meninggal atau telah pindah. Seharusnya Koperasi Mekar Abadi membuat jurnal penyesuaian pada penyisihan piutang tak tertagih dan menyajikan penyisihan piutang tak tertagih pada neraca. Besarnya penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan beberapa persen

dari jumlah piutang. Misalnya 0,5% dari jumlah piutang. Hal ini dilakukan dengan asumsi apabila suatu saat piutang tersebut dapat dilunasi sehingga tidak menambah kerugian terhadap perusahaan. Pencatatan yang sebaiknya dilakukan koperasi pada saat melakukan penyisihan piutang tak tertagih diasumsikan sebagai berikut: $0,5\% \times 4.864.614.552 = 24.323.072$. sehingga jurnal untuk asumsi piutang tak tertagih dicatat sebagai berikut:

Beban piutang tak tertagih	24.323.072
Penyisihan piutang tak tertagih	24.323.072

Sumber: Data Olahan

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan Koperassi Mekar Abadi

Penyajian laporan keuangan Koperasi Mekar Abadi adalah sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana koperasi. Penyajian neraca pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi terdiri dari aset lancar, aset tidak tetap, kewajiban dan kekayaan bersih. berdasarkan keterangan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aset Lancar

Aset Lancar terdiri dari:

a. Kas dan Setara Kas

Kas disajikan pada urutan yang paling atas dari aktiva lancar karena kas bersifat likuid. Penilaian kas yang ada dalam neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya. Kas yang terdapat dalam Koperasi Mekar Abadi terdiri dari:

1. Kas	: Rp 80.132.047
2. Kas USP	: Rp 904.279
3. Kas Saprodi	: Rp 41.510.000
4. Kas Dana Idaperta	: Rp 38.699.438
5. Bank	: <u>Rp451.873.083</u>
Total Kas	: Rp618.118.847

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kas yang disajikan koperasi ini telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

b. Piutang

Piutang yang disajikan dalam neraca koperasi mekar abadi terdiri dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain. Dimana saldo akun piutang usaha per 31 desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. Piutang Simpan Pinjam	Rp3.172.677.057
2. Piutang Waserda	RP 80.942.100
3. Piutang Saprotan	Rp 17.903.500
4. Piutang Dana Idaperta	Rp1.377.464.667
5. Pitang Perabotan	Rp 48.702.000
6. Piutang Pupuk Non Subsidi	Rp 55.870.000
7. Piutang Elektronik	Rp 16.080.000
8. Piutang Perabotan Waserda	<u>Rp 1.462.000</u>
Jumlah Piutang Usaha	Rp4.771.101.324

Saldo akun piutang lain-lain terdiri dari:

1. Piutang Tertunggak	Rp13.945.895
2. Piutang Dana PNM	Rp35.333.333
3. Piutang Angsuran	<u>Rp44.234.000</u>
Jumlah Piutang Lain-lain	Rp93.513.228

Pada piutang usaha koperasi belum memisahkan antara piutang anggota dan non anggota dan Koperasi juga tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih, terdapat saldo penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp24.323.072.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi yang dilakukan Koperasi Mekar Abadi belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

c. Persediaan

Persediaan koperasi mekar abadi per 31 desember 2019 sebesar Rp 271.004.546. saldo tersebut merupakan persediaan barang yang akan dijual kembali pada kegiatan unit waserda. Perhitungan persediaan menggunakan metode FIFO (Firt in First Cost) dimana harga barang yang pertama keluar sedangkan sistem pencatatan persediaan menggunakan sistem periodik.

Pada akhir periode koperasi telah melakukan stock opname untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki neraca. Namun koperasi menyajikan persediaan tanpa ada mengurangi persediaan yang sudah rusak atau tak layak pakai. Seharusnya koperasi tersebut melakukan penyesuaian terhadap barang yang rusak atau tak layak pakai karena tidak layak untuk dijual kembali.

Maka dapat disimpulkan bahwa penyajian persediaan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset yang digunakan dalam kegiatan operasional koperasi dalam menyediakan barang, jasa dan lainnya. Aset tetap memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun. Koperasi dalam mencatat aset tetap berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Harga perolehan aset tetap tahun 2019 yang terdapat dalam kopeasi mekar abasi sebesar Rp1.466.332.150 dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp277.197.354 sehingga nilai buku aset tetap sebesar Rp1.085.403.106.

Dalam penyusutan yang dilakukan koperasi diketahui aset tetap koperasi ini dinilai berdasarkan harga perolehan dan penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus. Aset yang dimiliki koperasi disusutkan untuk tanah 0%, bangunan 5% dan peralatan 20% masing-masing disusutkan dari harga perolehan.

Pada aktiva bangunan dari data yang ada pada koperasi ini jumlah bangunan pada koperasi mekar abadi bernilai Rp 1.014.134.150,00 dan akhir tahun 2019 nilai bangunan yang tertera 1.044.746.150,00.

Gambar 4.2
Aset Tetap Bangunan
Desember 2019

KUD MEKAR ABADI DAFTAR AKTIVA TETAP TAHUN 2019										
Lampiran - 1										
NO	KETERANGAN	% PENYUSUTAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN 31-12-2018	PENAMBAHAN PENGURANGAN	HARGA PEROLEHAN 31-12-2019	AKUMULASI PENYUSUTAN 31-12-2018	PENYUSUTAN PER 31-12-2019	AKUMULASI PENYUSUTAN 31-12-2019	NILAI BUKU 31-12-2019

II BANGUNAN									
- Kantor	5%	1994	14.881.000,00		14.881.000,00	14.880.999,00		14.880.999,00	1,00
- Bangunan Baru	5%	2008	53.169.000,00		53.169.000,00	25.584.500,00	2.658.450,00	29.242.950,00	23.926.050,00
- Bangunan Baru	5%	May-2009	55.943.150,00		55.943.150,00	27.039.189,17	2.797.157,50	29.836.346,67	26.106.803,33
- Bangunan Parkir	5%	Aug-10	7.152.500,00		7.152.500,00	3.010.010,42	357.625,00	3.367.635,42	3.784.864,58
- Gudang Pupuk	5%	Feb-12	3.792.500,00		3.792.500,00	1.327.375,00	189.625,00	1.517.000,00	2.275.500,00
- Bangunan 2015	5%	des'15	587.296.000,00		587.296.000,00	88.094.400,00	29.364.800,00	117.459.200,00	469.836.800,00
- Bangunan 2015	5%	Feb-16	22.629.000,00		22.629.000,00	3.300.062,50	1.131.450,00	4.431.512,50	18.197.487,50
- Pagar,g.saprotan,g.Wkak g.pupuk,parkiran	5%	Jul-16	242.139.000,00		242.139.000,00	30.267.375,00	12.106.950,00	42.374.325,00	199.764.675,00
- gedung pertemuan	5%	Apr-16	8.193.000,00		8.193.000,00	1.126.537,50	409.650,00	1.536.187,50	6.656.812,50
- gedung pertemuan	5%	Apr-17	18.939.000,00		18.939.000,00	1.578.250,00	946.950,00	2.525.200,00	16.413.800,00
- Bangunan 2019	5%	Okt-19		30.612.000	30.612.000		1.530.600	1.530.600	29.081.400
			1.014.134.150,00	30.612.000,00	1.044.746.150,00	197.208.698,59	51.493.257,50	248.701.956,09	796.044.193,91

Sumber: Koperasi Mekar Abadi

jika menurut perhitungan untuk mengetahui nilai buku aktiva yaitu dengan:

Harga Perolehan aset tetap bangunan 1.014.134.150,00

Akm Penyusutan 2018 197.208.698,59

Penyusutan 2019 51.493.257,50

Akm Penyusutan (248.701.956,09)

Nilai Buku Tahun 2019 765.432.193,9

Dari perhitungan diatas dapat diketahui koperasi mekar abadi salah dalam menghitung nilai buku aset tetap.

3. Kewajiban

Kewajiban timbul karena adanya transaksi yang dilakukan koperasi kepada pihak luar dimasa lalu untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan dalam mendukung berjalannya kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan pembayaran dilakukan pada masa yang akan datang.

a. Kewajiban Lancar ialah kewajiban yang dapat dibayar dalam satu tahun.

Jumlah kewajiban lancar koperasi unit desa mekar abadi tahun 2019 sebesar Rp3.804.968.805 terdiri dari hutang usaha Rp32.355.755, Hutang

Lain-lain Rp323.536.642, Hutang Dana-dana sebesar Rp105.112.035, Simpanan Khusus Rp2.606.977.590, Simpanan sukarela Rp 641.167.763.

- b. Kewajiban tidak meliputi Hutang Dana sebesar Rp1.168.888.878.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas bahwa penyajian kewajiban pada Koperasi Mekar Abadi sudah sesuai dengan prinsi-prinsip akuntansi berterima umum.

4. Kekayaan Bersih

Penyajiaan modal sendiri terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut: Simpanan Pokok sebesar Rp1.765.000, Simpanan wajib sebesar Rp503.236.803, Donasi sebesar Rp26.856.875, Cadangan sebesar Rp1.012.987.314, SHU Tahun Berjalan sebesar Rp326.797.576. dapat disimpulkan bahwa penyajian kekayaan bersih yang dilakukan koperasi mekar abadi telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.4. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Laporan sisa hasil usaha memasukkan pos-pos pendapatan dan beban yang dapat diakui dalam suatu periode. Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi pada Desa Tasik Juang Sudah menggunakan istilah Laporan Perhitungan Hasil Usaha tetapi dalam penyajian koperasi ini beban gaji pengurus dan beban rapat anggota masih dimasukkan kedalam beban-beban administrasi dan umum. Sedangkan beban gaji karyawan masih dimasukkan kedalam beban usaha. Seharusnya beban-beban tersebut dimasukkan kedalam eban perkoprasian.

Tabel 4.5
Laporan Sisa Hasil Usaha
Desember 2019

Keterangan	CAT	Saldo
PENDAPATAN		
Penjualan	24	1.231.745.510
Harga Pokok Penjualan	25	(1.030.105.800)
Jumlah SHU penjualan		201.639.710
Pendapatan Jasa	26	815.446.636
Jumlah SHU kotor		1/017.086.346
BEBAN OPRASIONAL		
Beban Usaha	27	29.610.133
Beban Administrasi dan Umum	28	312.652.389
Beban Perkoprasian	29	202.963.000
Jumlah Beban Oprasioanl		545.225.552
SHU oprasional		471.860.824
PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN		
Pendapatan Lain-Lain	30	26.702.964
Beban Lain-Lain	31	(125.080.844)
Jumlah Beban Lain-Lain Bersih		(98.377.880)
SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		373.482.944
ESTIMASI PAJAK		(46.685.368)
SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		326.797.576

Sumber: Data Olahan

4.2.5. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan suatu informasi yang mengenai laba atau rugi entitas dalam suatu periode, pos pendapatan serta beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Koperasi Unit Desa Mekar Abadi sudah menyajikan laporan perubahan ekuitas tetapi dengan nama laporan perubahan kekayaan bersih. maka belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.6. Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berguna bagi koperasi yaitu untuk memisahkan kemampuan badan usaha. Laporan arus kas menunjukkan suatu informasi penerimaan dan pengeluaran kas serta kemampuan entitas dalam mendapatkan kas dan setara kas. Laporan arus kas menyajikan informasi tentang perubahan kas yang terdiri dari saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas serta saldo akhir kas.

Koperasi Unit Desa Mekar abadi ini sudah menyajikan laporan arus kas dan dapat disimpulkan bahwa koperasi mekar abadi sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.7. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berisi mengenai informasi tambahan atas pos-pos dalam neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha yang terdiri dari pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan adanya transaksi yang dilakukan oleh koperasi dengan anggota dan non anggota, kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.

Koperasi Unit Desa Mekar Abadi tidak membuat catatan atas laporan keuangan yang menyebabkan kurangnya informasi dalam memahami keberadaan posisi keuangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu maka dari itu dibuat kesimpulan dan saran seagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Koperasi Unit Desa Mekar Abadi bergerak dalam beberapa bidang usaha seperti simpan pinjam, Waserda, Saprodi dan lainnya.
2. Dalam proses akuntansi yang dilakukan koperasi belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum seperti belum membuat jurnal umu, buku besar. Nraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan catatan atas laporan keuangan
3. Koperasi tidak memisahkan antara piutang anggota dan non anggota dan tidak menyajikan akun penyisihan piutang tak tertagih.
4. Koperasi masih memasukkan beban gaji pengurus dan beban rapat anggota kedalam beban-beban administrasi dan umum. Beban gaji karyawan dimasukkan kedalam beban usaha.
5. Penerapan akuntansi dalam Koperasi Mekar Abadi belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Koperasi Mekar Abadi sebaiknya membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan neraca lajur agar mempermudah dalam menyusun laporan keuangan.

2. Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi sebaiknya memisahkan antara piutang anggota dan non anggota dan menyajikan akun penyisihan piutang tak tertagih.
3. Koperasi Unit Desa (KUD) Mekar Abadi sebaiknya memasukkan beban gaji pengurus, beban rapat anggota dan beban gaji karyawan kedalam beban perkoprasian.
4. Koperasi seharusnya menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat diketahui kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh koperasi.
5. Dalam menerapkan akuntansi pada Koperasi Unit Desa Mekar Abadi hendaknya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Edisi satu. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I Teori & Praktik*. Edisi Satu. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Hasmawati, Fifi. 2013. *Manajemen Koperasi*. Edisi Tiga. Medan: Duta Azhar.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi, Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Edisi Revisi 2004. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Edisi Satu, Jakarta: PT. Grasindo.
- Kartomo, La Sudarman. 2019. *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi Satu. Yogyakarta: Deepublish.
- Kieso, Donald E, Jerry, Weygandt. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Nizar, Muhammad. 2018. *Ekonomi Koperasi*. Edisi Satu. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jilid 1. Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samryn L, M. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Satu. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sattar. 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Edisi Satu. Yogyakarta: Deepublish.
- Warren, Carl S dan James M. Reeve, Jonathan E, Duchae, Ersya Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi I*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardayati, Siti Maria. 2016. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi*. Edisi Satu. Malang: Selaras Media Kreasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoprasian.